

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 TURI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nita Rifandari
Universitas PGRI Yogyakarta
Comely.nita@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) differences in the ability to write advertisements between class VIII students of SMP Negeri 1 Turi who take part in learning to write advertisements using the Two Stay Two Stray learning model with students participating in writing writing without using the Two Stay Two Stray learning model (2) to determine the effectiveness of using the Two Stay Two Stray learning model in writing advertisements.

This research was conducted at State Junior High School 1 Turi in the 2018/2019 academic year. This research is quantitative research. The method used was a quasi experiment with a pretest and posttest group design. There are two variables in this study, namely the independent variable in the form of the use of the Two Stay Two Stray learning model and the dependent variable in the form of writing an ad. The population in this study were eighth grade students of SMP Negeri 1 Turi. Determination of samples in this population using simple random sampling. Based on this technique class VIII B was obtained as the experimental class and class VIII A as the control class. The technique of collecting data using a descriptive test technique as many as 1 question with learning material writing advertisements. The validation used was content validation and Cronbach Alpha instrument reliability.

There are differences in learning to write advertisements for class VIII students of SMP Negeri 1 Turi between groups that received learning using the learning model Two Stay Two Stray in class VIII of SMP Negeri 1 Turi. (1) The results of the t-test analysis are obtained by looking at the Sig (2-tailed) 0.040 then x sig value = 0.020 because 0.020 is rejected. 0.020 where, 0.05. Because <0.05 , there are differences between the classes taught using the Two Stay Two Stray learning model and the discussion method. (2) Learning to write ads using the Two Stay Two Stray learning model based on the results of the average value of the pretest of the control group obtained an average value of 65.54, the pretest of the experimental group was 65.14, the posttest of the experimental group was 80.61, and the posttest the control group was 72,32. Based on this, it can be concluded that the use of learning models in learning to write advertisements is more effective than learning to write advertisements using the discussion model.

Keywords: Two Stay Two Stray Learning Model, Writing Advertisements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan kemampuan menulis iklan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi yang mengikuti pembelajaran menulis iklan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis iklan tanpa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (2) untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam menulis iklan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Turi tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas berupa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan variabel terikat berupa menulis iklan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi. Penentuan sampel dalam populasi ini menggunakan simple random sampling. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes uraian sebanyak 1 soal dengan materi pembelajaran menulis iklan. Validasi yang digunakan adalah validasi isi dan reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*.

Terdapat perbedaan pembelajaran menulis iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kelas VIII SMP Negeri 1 Turi. (1) Hasil analisis uji-t diperoleh dengan melihat nilai Sig (2-tailed) 0,040 maka $\frac{1}{2} \times$ nilai sig = 0,020 karena $0,020 \leq$ maka H_0 ditolak. 0,020 di mana , 0,05. Karena $<0,05$ maka terdapat perbedaan antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan metode diskusi(2) Pembelajaran menulis iklan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berdasarkan hasil nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,54, *pretest* kelompok eksperimen sebesar 65,14, *posttest* kelompok eksperimen sebesar 80,32, dan *posttest* kelompok kontrol sebesar 73,21. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis iklan lebih efektif dari pada pembelajaran menulis iklan dengan menggunakan model diskusi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Menulis Iklan

PENDAHULUAN

Kurikulum di tingkat satuan pendidikan diterapkan melalui beberapa bidang keilmuan. Bahasa Indonesia sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapan maupun aspek penalaran. Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting kepada siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari sekolah menengah pertama dan sekaligus salah satu mata pelajaran Ujian Nasional (UN).

Efektivitas proses pembelajaran tampak apabila peserta didik mendapatkan nilai di atas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) pada ranah penilaian pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik diharapkan memahami yang disampaikan oleh pendidik, dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang sudah disampaikan oleh pendidik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang hendak dicapai dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM). Jika, peserta didik dapat mengerti, memahami dan dapat mengaplikasikan, pada ranah pengetahuan dan keterampilan maka peserta didik tersebut dapat dikatakan efektif dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM).

Efektivitas dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) tidak hanya diukur dari faktor pendidik, melainkan harus melihat faktor lain. Seperti suasana kelas, metode yang digunakan oleh pendidik untuk

menyampaikan materi. Melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat dilakukan diluar kelas untuk memperoleh suasana baru yang tidak terkesan monoton. Selain itu pendidik dapat menggunakan beberapa metode untuk menyampaikan materi. Penyampaian materi dapat menggunakan banyak metode diterapkan, dan memiliki variasi dan sesuai dengan materi yang ingin disampaikan dan menyesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang hendak dicapai. Pendidik bisa memilih metode ceramah, demonstrasi, karyawisata, tanya jawab, diskusi, sosiodrama dan lain-lain..

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) mempunyai langkah-langkah yang mendorong siswa untuk bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan kelompoknya. Selain itu, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) mempunyai kesamaan yaitu membagikan informasi tentang materi yang telah dipelajari kepada temannya. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Turi pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru (*teacher center*), dimana guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat penjelasan dari guru. Selama pembelajaran berlangsung, ada siswa yang masih ramai saat guru menjelaskan materi.

Selain itu, saat siswa diminta untuk berdiskusi masih ada siswa yang pasif selama diskusi berlangsung. Setelah menjelaskan materi, guru bertanya pada siswa tetapi hanya beberapa siswa yang aktif dan dapat menjawabnya. Dalam pembelajaran menulis iklan siswa masih kurang faham.

KAJIAN TEORI

Dalam KBBI, menulis diartikan sebagai cara menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya). Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Tarigan (2008:2) menulis ialah menurunkan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambaran

atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa.

Menurut Mulyasa (2012:82) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

A. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*

Metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* atau metode dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode itu diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.

B. Metode Diskusi

Abdul Majid (2014: 200) Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada satu masalah, tujuan utama pada suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu diskusi bukanlah debat yang bersifat adu argumentasi. Diskusi lebih

bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi yang beralamat di Turi, Donokerto, Turi, Sleman, DIY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 pada bulan September sesuai dengan pembelajaran bahasa indonesia.

B. Rancangan/Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Lestari & Yudhanegara (2017:136) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Eksperimen semu ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.

Medel ini dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok pengamatan. Kelompok yang pertama adalah

kelompok dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelompok yang kedua tanpa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam penelitian ini yang dieksperimenkan adalah penggunaan model *Two Stay Two Stray*.

C. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Muchamad Fauzi (2009 : 209) validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka dia harus menggunakan timbangan. Timbangan alat pengukur yang paling falid bila dipakai untuk mengukur berat, karena timbangan memang

2. Uji Reabilitas

Menurut Nasution (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah 2011 : 43) suatu alat untuk pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam

mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliable secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.

D. Teknik Analisis Data

1. Penerapan Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *uji-t*. *Uji-t* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung kemampuan menyimak berita terhadap dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang tidak menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan kelompok eksperimen yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Menurut Arikunto (2010:307) penelitian yang menggunakan analisis data dengan uji-t, terdapat dua asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Lestari & Yudhanegara (2017:243) uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk

mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. jika data tersebut normal maka analisis data dapat dilakukan untuk membuktikan hipotesis.

b) Uji Homogenitas

Menurut Lestari & Yudhanegara (2017:248) homogenitas data mempunyai makna, bahwa data memiliki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik pada teknik komparasional (membandingkan).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi kabupaten Sleman antara kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Two Stay Two Stray* pembelajaran menulis iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Turi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, dengan jumlah siswa keseluruhan 112 siswa. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 56 yang terbagi menjadi 28 siswa sebagai kelompok kontrol dan 28 siswa sebagai kelompok eksperimen. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pembelajaran menulis iklan antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan yang menggunakan model diskusi untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis iklan.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebas dan pembelajaran menulis iklan sebagai variabel terikat. Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis iklan hanya diberikan pada kelompok eksperimen, yaitu kelas VIII B. Pada kelompok kontrol yaitu kelas VIII A pembelajaran menulis iklan dengan menggunakan media diskusi

1. Tingkat Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Menulis Iklan Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Turi

Selain mendeskripsikan perbedaan pembelajaran menulis iklan kelompok

kontrol dan kelompok eksperimen, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi. Keefektifan penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis iklan kelas VIII SMP Negeri 1 Turi dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,54, *pretest* kelompok eksperimen sebesar 65,14, *posttest* kelompok eksperimen sebesar 80,61, dan *posttest* kelompok kontrol sebesar 72,32 Berdasarkan hasil skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model diskusi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Berbeda dengan hasil skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir pembelajaran menulis iklan pada kelompok eksperimen.

Dengan kata lain, terdapat peningkatan hasil skor rata-rata yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis iklan lebih efektif dari pada pembelajaran menulis iklan dengan menggunakan model diskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pembelajaran menulis iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara *Two Stay Two Stray* pada kelas VIII SMP Negeri 1 Turi. Perbedaan pembelajaran menulis iklan tersebut ditunjukkan dari hasil *uji-t posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen, yaitu hasil analisis *uji-t* diperoleh dengan melihat nilai Sig (2 tailed 0,040 maka $\frac{1}{2}$ x nilai sig = 0,020 karena $0,020 \leq$ maka H_o ditolak. 0,020 di mana , 0,05. Karena $<0,05$ maka terdapat perbedaan antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan metode diskusi. Dan

demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan pembelajaran menulis iklan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode diskusi.

2. Pembelajaran menulis iklan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis iklan dengan menggunakan metode diskusi. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 65,14 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 80,61 yang berarti terjadi peningkatan pembelajaran menulis iklan sebesar 15,47. Pada kelompok kontrol diketahui skor rata-rata *pretest* sebesar 65,54 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 72,32 yang terjadi peningkatan pembelajaran menulis iklan sebesar 6,78. Berdasarkan hasil skor rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih efektif dibandingkan menggunakan metode diskusi.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran Two Stay Two Stray hendaknya terus dikembangkan di lapangan dan dijadikan sebagai alternatif pilihan guru, karena dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* menuntun siswa aktif dalam menulis iklan.
2. Bagi Peneliti
Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan penelitian yang terkait dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ditinjau dari kemampuan menulis iklan bahasa Indonesia siswa dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fauzi Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press
- Firmanika Rozaqi. 2013. *Keefektivan Model Two Stay Two Stray (Dua Tinggal Dua Tamu) Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa VIII SMP Negeri 3 Nganglik Sleman*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Bulitbang, Kemendikbud.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015) *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017) *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Majid Abdul.2014.*Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martono Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mintarsih Danumihardja. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafidah Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nufandi. 2015. *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dan Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Pembelajaran Matematika ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lendah*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UUM Press
- Priansa. D. J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Restuti. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Rohmawati, A. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 17-32.
- Rokmad Basir. 2013. *Bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan.H.G. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tri Asih. 2018. *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script dan Two Stay Two Stray (TSTS) ditinjau dari Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.